

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia pada dasarnya memerlukan bahasa untuk berinteraksi sehari-hari. Semua orang perlu memahami unsur-unsur suatu bahasa agar terampil dalam berbicara. Salah satu unsur bahasa yang perlu diketahui adalah kata penghubung. Konjungsi adalah kata yang menghubungkan kata dan kata, frasa dan frasa, klausa dan klausa, atau kalimat dan kalimat. Konjungsi merupakan kata tertentu yang berfungsi menghubungkan kata dengan kata, kalimat dengan kalimat, kalimat dengan kalimat, dan kalimat dengan kalimat secara koordinatif atau sekunder (Chaer, 2013). Hubungan antara dua kalimat ditunjukkan dengan adanya konjungsi yang memulai satu kalimat (Muslich, 2014). Konjungsi dalam Bahasa Indonesia terdiri dari konjungsi koordinatif, konjungsi subordinatif, konjungsi korelatif, dan konjungsi antar kalimat.

Penggunaan konjungsi sangat penting dalam penulisan sebuah wacana. Dalam penulisan terdapat berbagai tindakan seperti kalimat, kata, frasa, kalimat, dan wacana. Sebuah wacana yang baik harus memperhatikan hubungan antar kalimat agar keterkaitan dan koherensi antar kalimat tetap terjaga (Widiatmoko, 2015). Untuk menciptakan percakapan yang efektif, seorang penulis perlu memiliki kontrol yang baik dan pengetahuan tentang kohesi yang tepat. Darma (2014) berpendapat bahwa dalam kohesi, unsur wacana dapat diartikan berdasarkan ketergantungannya pada unsur lain.

Berita atau informasi di dalam kehidupan sehari-hari menjadi keperluan yang amatlah penting bagi masyarakat masa kini, dan hampir semua golongan masyarakat menginginkan berita. Informasi telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan masyarakat. Berita tidak lagi hanya dikonsumsi oleh kelompok tertentu saja, melainkan hampir seluruh elemen masyarakat membutuhkan berita, yang merupakan sajian utama dari media massa, dan perkembangan media massa masa kini. Oleh karena itu, berita menjadi kebutuhan yang tak dapat disangkal. Di era globalisasi ini, masyarakat Indonesia dapat dengan mudah memperoleh informasi yang diinginkan untuk memenuhi keinginan mengetahui dan memecahkan masalah mereka. Informasi dan pengetahuan responsif terhadap kemajuan teknologi dan informasi saat ini dan tersedia dalam berbagai format, termasuk media cetak, elektronik, dan *online*.

Perkembangan berita *online* saat ini telah menjadi sumber informasi yang terkenal dan tersebar ke seluruh dunia. Kelebihan media *online* adalah kemampuannya dalam menyajikan berita secara cepat, akurat, dan faktual kepada penonton. Selain itu, tampilan digital yang menarik juga menjadi daya tarik bagi pengguna untuk mencari informasi melalui media *online*. Yang terdapat dua jenis wacana, yaitu wacana tertulis dan wacana lisan.

Salah satu jenis wacana lisan yang umum digunakan merupakan bentuk wacana berita. Wacana berita berisi informasi mengenai suatu peristiwa atau kejadian yang ditulis dengan mengikuti kaidah 5W 1H. Gaya bahasa yang digunakan dalam wacana ini termasuk dalam bahasa jurnalistik atau bahasa komunikasi massa yang digunakan dalam tulisan media, seperti surat kabar

(Badara, 2012). Sedangkan, Syahri (2011), berita merupakan laporan atau pengumuman mengenai suatu peristiwa yang menarik perhatian banyak orang. Berita ini berisi informasi faktual dan aktual mengenai situasi terkini.

Konjungsi merupakan salah satu bentuk elemen bahasa yang paling penting. Tidak hanya penulisan berita saja yang harus memakai kesatuan kata subordinatif agar sesuai dengan fungsi yang dimaksud. Oleh karena itu, dalam hal ini pengetahuan tentang kesatuan kata khususnya kesatuan kata subordinatif harus dimiliki oleh semua penulis, termasuk penulis berita. Pertumbuhan industri media di Indonesia didorong oleh kepentingan modal yang mengarah pada pemusatan kepemilikan. Nugroho, dkk (2012) mencatat bahwa, sebelum 1998, hanya ada 279 perusahaan media cetak dan lima stasiun televisi swasta. Selama kurun waktu kurang dari sepuluh tahun jumlah televisi swasta bertambah dua kali lipat dan media cetak meningkat tiga kali lipat. Hingga saat ini, ada 12 kelompok besar korporasi media yang mengendalikan kanal media di Indonesia, termasuk media penyiaran, media cetak, dan media *online*.

Media sosial, seperti yang dijelaskan oleh (Rulli Nasrullah,2016) menemukan alat komunikasi yang memfasilitasi interaksi antar pengguna, berbagi informasi, dan representasi diri. Keberadaan platform seperti Instagram telah mengubah cara orang berkomunikasi dan mempromosikan berbagai konten. Dengan kemudahan penggunaan dan aksesibilitas yang tinggi, Instagram menjadi pilihan populer untuk berbagai akun, mulai dari informasi hingga hiburan dan pemasaran. Instagram memungkinkan pengguna untuk berbagi foto dengan filter menarik dan membagikannya ke jaringan sosial lainnya, membuatnya sangat efektif

untuk promosi. Banyak bisnis dan individu yang memanfaatkan platform ini untuk menjangkau audien yang lebih luas, berinteraksi langsung dengan pelanggan, dan membangun merek mereka. Ini menunjukkan bagaimana media sosial, terutama Instagram, telah menjadi elemen penting dalam strategi pemasaran dan komunikasi di era digital saat ini.

Jenis konjungsi yang banyak dipakai dalam penulisan wacana berita yaitu konjungsi subordinatif. Menurut Alwi (2003), konjungsi subordinatif adalah penghubung klausa yang tidak memiliki status sintaksis yang sama. Tarmini (2014) juga mengemukakan bahwa konjungsi subordinatif adalah penghubung kalimat yang tidak setara secara sintaksis. Kehidupan sehari-hari masyarakat sering menggunakan konjungsi subordinatif dalam berkomunikasi sehingga konjungsi ini sangatlah penting.

Hal ini sesuai dengan pandangan Hansen (2011) bahwa penghubung subordinatif sangat terkait dengan hubungan bahasa dan kehidupan sehari-hari, dan penghubung subordinatif juga terkait erat dengan struktur kalimat yang berhierarki. Penelitian ini lebih menekankan pada penemuan penghubung subordinatif kausal dan temporal. Penghubung kausal menghubungkan antara suatu peristiwa dengan peristiwa lainnya, termasuk penghubung sebab-akibat dan penghubung penyebab.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka fokus penelitian ini ialah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah penggunaan konjungsi subordinatif kausal dalam wacana berita *online* di Media Sosial *Instagram* : Ponorogo *Update*?

2. Bagaimanakah penggunaan konjungsi subordinatif temporal dalam wacana berita *online* di Media Sosial *Instagram* : Ponorogo *Update*?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan dan menjelaskan penggunaan konjungsi subordinatif kausal dalam wacana berita *online* di Media Sosial *Instagram* : Ponorogo *Update*.
2. Mendeskripsikan dan menjelaskan penggunaan konjungsi subordinatif temporal dalam wacana berita *online* di Media Sosial *Instagram* : Ponorogo *Update*.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian tentang konjungsi subordinatif kausal dan temporal dalam wacana berita *online* di Media Sosial *Instagram* : Ponorogo *Update* sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap konsep-konsep keterampilan yang terlibat dalam pendidikan Bahasa Indonesia. Salah satu manfaat tersebut terhadap konjungsi subordinatif kausal dan temporal dalam wacana berita *online* di Media Sosial *Instagram* : Ponorogo *Update*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Memperluas cara pandang guru dalam penggunaan metode pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

b. Bagi Siswa

Meningkatkan pengetahuan siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia tentang konjungsi subordinatif kausal dan temporal.

c. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti lain untuk menambah kebaruan tentang konjungsi subordinatif kausal dan temporal.

d. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian bagi mahasiswa yang ingin mengkaji mengenai konjungsi subordinatif kausal dan temporal dalam wacana berita *online* di Media Sosial *Instagram* : Ponorogo *Update*.

E. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman tentang arti dari judul tulisan ini, penulis berpendapat bahwa definisi istilah yang berkaitan dengan judul ini perlu diperjelas dengan yakni sebagai berikut:

1. Konjungsi Subordinatif Kausal dan Temporal.

- a. Konjungsi subordinatif kausal merupakan konjungsi yang menghubungkan dua klausa atau lebih dengan status sintaksis yang tidak sama.

- b. Konjungsi temporal merupakan salah satu dari banyak jenis konjungsi. Jadi, konjungsi temporal merupakan konjungsi yang berhubungan dengan waktu atau kejadian.
2. Wacana berita *online* mengindikasikan bahwa laporan yang diubah kemasannya untuk disajikan melalui media *online* seperti *Instagram*, tanpa mengubah makna asli dari berita tersebut.